

ABSTRAK

Angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi yaitu sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan yang salah satunya disebabkan plasenta previa. Plasenta previa adalah plasenta yang letaknya abnormal yaitu pada segmen bawah uterus. Jika plasenta previa disertai dengan perdarahan merupakan suatu keadaan darurat kebidanan yang memerlukan penanganan dengan baik.

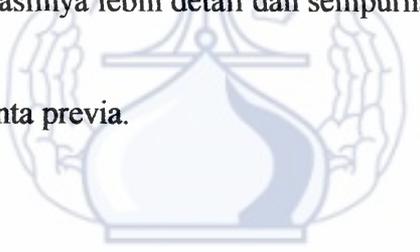
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kejadian plasenta previa di Rumah Sakit Wijaya Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis analitik yang menggunakan metode *Cross Sectional* dengan sampel ibu hamil trimester III yang berkunjung di Rumah Sakit Wijaya Surabaya. Besar sampel diperoleh dari 36 responden yang diambil dengan tehnik *simple random sampling*. Pengumpulan datanya melalui kuesioner, observasi dan status ibu bersalin di Rumah Sakit Wijaya Surabaya.

Penelitian dilakukan mulai bulan Juni sampai dengan Juli 2005. Dan hasil Uji Statistik *Exact Fisher Test* menunjukkan bahwa $p \text{ hitung} \geq \alpha$ sehingga tidak ada hubungan yang signifikan dan dianggap cukup kuat untuk menolak H_1 yaitu tidak terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian plasenta previa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah paritas tidak mempunyai hubungan dengan kejadian plasenta previa. Peneliti memberikan saran hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian ulang dengan menambah jumlah sampel sehingga hasilnya lebih detail dan sempurna juga dapat menambah pokok bahasan yang lain.

Kata kunci : paritas, plasenta previa.



YAYASAN RS ISLAM SURABAYA